

EDUKASI KULIT CANTIK DAN PRODUK KOSMETIK YANG AMAN PADA REMAJA PUTRI DI SMK NEGERI 1 KOTA TERNATE

Soesanti¹, Andi Sitti Nur Afiah¹, Abd Hakim Husen¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate

email drsoesanti73@gmail.com, nurafiahnasir@yahoo.com, abdhakim@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Keinginan untuk menjadi cantik dan menarik adalah sesuatu yang sangat manusiawi. Setiap wanita menginginkannya, namun menjadi sehat adalah hal yang lebih penting, karena dengan tubuh yang sehat kita bisa melakukan banyak hal dengan lebih baik. Jangan sampai karena ingin tampil cantik, kita tergiur dengan berbagai iklan yang ditawarkan atau memilih cara cantik instan nan murah. Sebaiknya ketahui dulu efek sampingnya atau akibat pemakaiannya dalam jangka waktu panjang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dalam merawat kesehatan kulit wajah yang cantik dan mengurangi dampak penggunaan kosmetik yang tidak aman di masyarakat. Metode yang kami lakukan, yang pertama pembagian masker dan mencuci tangan kepada para siswa peserta kegiatan sebelum masuk ke dalam ruang penyuluhan, mengingat masih dalam kondisi pandemik Covid-19. Tahap selanjutnya dilakukan pemaparan materi penyuluhan oleh Ketua Tim PKM dan para peserta yang ikut menyimak dengan baik, sehingga pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dan diskusi dari peserta dan pemateri. Dengan adanya kegiatan PKM ini sebagai upaya menanggulangi dan meminimalisir remaja agar terhindar dari produk kecantikan yang tidak aman dan berbahaya bagi kulit.

Kata Kunci : Kulit sehat, Penyuluhan kesehatan, SMK Negeri 1 Ternate.

ABSTRACT

The desire to be beautiful and attractive is something very human. Every woman wants it, but being healthy is more important, because with a healthy body we can do many things better. Don't let it be because you want to look beautiful, we are tempted by the various advertisements offered or choose the instant and cheap way of beauty. It's better to know first the side effects or the consequences of using it in the long term. This activity aims to provide education in caring for the health of beautiful facial skin and reduce the impact of using unsafe cosmetics in the community. The method we used, the first was the distribution of masks and washing hands to the students participating in the activity before entering the counseling room, considering that the Covid-19 pandemic was still in progress. The next stage was the presentation of the counseling material by the PKM Team Leader and the participants who listened well, so that in the question and answer session there were many questions and discussions from participants and presenters. With this PKM activity, it is an effort to overcome and minimize teenagers to avoid beauty products that are not safe and harmful to the skin.

Keywords: Healthy skin, health education, SMK Negeri 1 Ternate.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan hidup manusia kian berkembang pula. Tidak hanya kebutuhan akan sandang, papan, pangan, pendidikan dan kesehatan saja. Kebutuhan akan mempercantik diri pun kini menjadi prioritas utama dalam menunjang penampilan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengubah penampilan atau mempercantik diri yaitu dengan menggunakan kosmetik.

Kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Kosmetik tidak hanya digunakan untuk fungsi estetika, akan tetapi berperan dalam penyembuhan dan perawatan kulit. Meski bukan merupakan kebutuhan primer, namun kosmetik merupakan salah satu produk yang digunakan rutin dan terus-menerus oleh manusia. Oleh karena itu, keamanan kosmetik dari bahan-bahan berbahaya perlu diperhatikan. Kosmetik merupakan produk yang diformulasi dari berbagai bahan-bahan aktif dan bahan-bahan kimia yang akan bereaksi ketika diaplikasikan pada jaringan kulit. Bahan berbahaya adalah bahan-bahan aktif yang menimbulkan reaksi negatif dan berbahaya bagi kesehatan kulit khususnya dan tubuh umumnya ketika diaplikasikan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Lisnawati 2016).

Tampil cantik dan menarik merupakan dambaan bagi setiap wanita, karenanya wanita sering menyisihkan anggaran untuk perawatan wajah dan tubuh dengan menggunakan kosmetik tradisional maupun kosmetik modern. Hasil pengamatan yang dilakukan di Amerika Serikat menggambarkan bahwa lebih dari 85% gadis remaja menggunakan kosmetik karena merasa bahwa kosmetik tersebut akan membuat mereka lebih cantik dan percaya diri. Penggunaan kosmetik pada wanita didukung oleh penelitian yang dilakukan di Jepang dan Cina dengan hasil bahwa 60% wanita Jepang dan 75% perempuan Cina masih menginginkan warna kulit yang lebih putih/cerah dari warna kulit aslinya, meskipun mereka telah memiliki kulit yang putih (Wijayanti and Marfu'ah 2019).

Saat ini kosmetik mengandung bahan berbahaya banyak beredar di masyarakat. Hal itu terjadi karena masih banyak permintaan masyarakat yang menginginkan efek instan terutama untuk perawatan kulit, badan atau memberikan penampilan yang cantik dengan harga murah atau terjangkau. Hasil investigasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) masih banyak di temukan sediaan kosmetik yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI (BPOM 2014).

Kulit yang sehat dapat mencerminkan kesehatan seseorang secara keseluruhan. Selain itu, kulit juga menjadi ukuran kecantikan. Sayangnya, orang tidak sadar bahwa pola hidup dan lingkungan turut

mempengaruhi kesehatan kulit. Pola hidup dan lingkungan yang tidak sehat pada gilirannya menimbulkan banyak masalah kulit antara lain: jerawat, kulit kering, kasar, berkerut, berminyak dan flek di wajah. Masalah kulit cukup penting karena setidaknya sekitar 40% perempuan Asia mempunyai masalah flek pada kulit wajah (Damanik, dkk 2011).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program pembelajaran, pendampingan, dan pemberdayaan cara pemilihan produk Kosmetik yang aman untuk kulit sehat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Kota Ternate, sehingga para siswa sudah mulai terberdaya untuk beralih dari penggunaan kosmetik yang aman dan sehat. Berikut teknis kegiatannya :

1. Tahap persiapan

Pada tahapan pertama ini yaitu dengan melakukan survei lokasi kegiatan, setelah itu melakukan interview untuk diproses administrasi dan koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam kegiatan PKM. Sebelum dijadwalkan waktu kegiatan PKM dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Ternate untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah selesai melakukan tahap persiapan selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan dengan *Focus Group Discussion* untuk identifikasi masalah mitra. Masalah yang didapatkan dari permasalahan mitra yaitu masih rendahnya pengetahuan dan wawasan mengenai cara pemakaian dan memilih kosmetik yang aman dan sehat dan kurang adanya program pengabdian tentang edukasi kesehatan. Selanjutnya di kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di aula SMK Negeri 1 Kota Ternate dengan menerapkan protokol Covid 19, sebelum masuk ke dalam ruang kegiatan penyuluhan dilakukan pembagian masker dan mencuci tangan kepada para siswa peserta kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang edukasi kulit cantik dan produk kosmetik yang aman pada remaja putri di SMK Negeri 1 Kota Ternate.

3. Tahap evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan pihak Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Kesehatan Kulit Cantik dan Produk Kosmetik yang Aman pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Kota Ternate”, telah terlaksana pada hari Rabu tanggal 9 September tahun 2020, pukul 08.00-Selesai WIT. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para siswa dan siswi yang berjumlah 50 orang. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini diberikan masker dan mencuci tangan dengan *Handsanitizer* sebelum masuk ke dalam ruangan kegiatan, serta diatur tempat duduknya berjarak sesuai dengan protokol kesehatan sebelum kegiatan dimulai, karena masih dalam keadaan pandemik Covid-19. Kemudian selanjutnya dilakukan sesi perkenalan oleh tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. Setelah sesi perkenalan dilakukan pemaparan materi penyuluhan oleh Ketua Tim PKM dan para peserta yang ikut menyimak dengan baik, sehingga pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dan diskusi dari peserta dan pemateri.

Pada sesi penyampaian materi dan konseling, ternyata banyak siswa yang belum memahami cara merawat kulit dan menjaga kesehatan kulit bagi remaja. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi para remaja dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh remaja, terutama remaja putri.

Hasil pencapaian target luaran kegiatan pengabdian masyarakat untuk setiap sesi dan indikator dilakukan dengan membandingkan antara kondisi mitra sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan ini untuk mengetahui, meninjau, dan mengidentifikasi kondisi atau permasalahan mitra sebelum program pengabdian dan tingkat keberhasilan program pengabdian dalam menjawab permasalahan maupun kebutuhan mitra (Basri, Prasetyaningsih, dan Tisya 2022). Peningkatan kualitas pengetahuan para siswa dengan terjadi peningkatan sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan kulit dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar bahwa kurangnya sumber dan akses informasi tentang kesehatan kulit sehat dan cantik serta kosmetik yang aman. Remaja beranggapan bahwa masalah kecantikan adalah hal yang sangat penting, meskipun dengan memakai produk kecantikan yang tidak aman dan mengandung bahan kimia berbahaya asalkan hasilnya memuaskan, karena tampil cantik dan *glowing* menjadi kebanggaan dan daya tarik tersendiri bagi wanita. Padahal kulit normal adalah jenis kulit yang cantik dan ideal. Saat bangun tidur, usapkan kertas tisu pada wajah. Tisu tersebut tidak akan meninggalkan bekas minyak. Wajah juga tetap terasa elastis dan kenyal. Perawatan jenis kulit ini juga termasuk paling mudah, karena tidak

memerlukan perawatan yang sulit. Cukup menggunakan susu pembersih setiap hari, kulit pun semakin terawat dan terlihat cantik (Suparni and Wulandari 2014).

Pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Sambutan para siswa SMK Negeri 1 Kota Ternate sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan tentang kesehatan kulit sehat dan cantik adalah terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang alat kosmetik yang aman dan sesuai dengan usia remaja. Harapan dari kegiatan pendampingan ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan para siswa dari hasil penyuluhan, maka kesadaran dalam rutinitas penggunaan produk kosmetik aman juga semakin bagus (Muadifah dan Ngibad, 2021).

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan sambutan ucapan terima kasih dari pihak sekolah dan beberapa foto dokumentasi bersama selama berlangsung kegiatan (dosen dan siswa).



Gambar 1. Sesi perkenalan oleh tim PKM



Gambar 2. Proses penyuluhan kesehatan

SIMPULAN

Pubertas membuat remaja sadar akan potensinya dan menjadi lebih ekspresif dalam mengeksplorasi daya tarik dan perilakunya. Persepsi mengenai kesehatan kulit dan kecantikan yang salah dapat ikut terbawa ke dalam perilaku mereka yang menyimpang. Bagi remaja yang aktif dan coba-coba memakai alat kosmetik yang belum jelas teruji BPOM bisa saja terkena penyakit kulit dan menular.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Kesehatan Kulit Cantik dan Produk Kosmetik yang Aman Pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Kota Ternate” dengan harapan agar dapat memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi Universitas Khairun dan siswa-siswi SMK

Negeri 1 Kota Ternate. Kegiatan ini sebagai langkah awal yang dapat dilanjutkan oleh *stakeholder* (Dinas Pendidikan) untuk dapat terus melakukan edukasi kepada anak didik, sehingga dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Anindita Imam, Riza Prasetyaningsih, Valsa Ayunda Tisya. 2022. Pemberdayaan Masyarakat ‘3 IN 1’: Edukasi Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Masker Wajah Organik. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat* 3(1): 1–14.
- BPOM, RI. 2014. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Kosmetik Berbahan Mercury Klinik Kurnia Kec. Delitua Kab.Deli Serdang Tahun 2018. *II1(1)*: 18–22.
- Damanik, Bidan Tringani, Kristiana Etnawati, Retna Siwi Padmawati. 2011. Persepsi Remaja Putri Di Kota Ambon Tentang Risiko Terpapar Kosmetik Berbahaya Dan Perilakunya Dalam Memilih Dan Menggunakan Kosmetik. *Berita Kedokteran Masyarakat* 27(1): 1–9.
- Lisnawati, Deni. 2016. Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Bahaya Kosmetika Yang Mengandung Bahan Pemutih Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *13(1)*: 122–34.
- Muadifah, Afidatul, Khoirul Ngibad. 2021. Program Pendampingan Cara Pemilihan Produk Skincare Aman Untuk Kulit Sehat Bagi Ibu-Ibu Paruh Baya Di Desa Krebet Kecamatan Srengat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 5(1): 88–96.
- Suparni, Ibunda, dan Ari Wulandari. 2014. Sehat Dan Cantik Natural Dengan Bahan-Bahan Alami.
- Wijayanti, Irfana Tri, Siti Marfu’ah. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Hamil Menggunakan Kosmetik Pemutih. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 9(3): 233–40.